

# STRATEGI TIM KREATIF PROGRAM ACARA SORE CERIA DI PRO 2 RRI SURABAYA DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI RADIO

<sup>1</sup>Intan Oktaviani, <sup>2</sup>Amalia Nurul MuthMainnah, <sup>3</sup>Mohammad Insan Romadhan,

<sup>1, 2, 3</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[Intan.oktaviani2015@gmail.com](mailto:Intan.oktaviani2015@gmail.com)

## **Abstract**

*Information Technology plays an important and influential role in people's lives, especially in the City of Surabaya. One of the electronic media that has been very influential and has succeeded in attracting audiences is radio. Radio broadcasting media is the oldest existing broadcasting media as a means of conveying information. The development of radio which accelerates various programs is designed to get more listeners. This method is carried out by radio stations to maintain the freedom to be heard by the wider community. easy to listen to, one of which is the Cheerful Afternoon program from RRI PRO 2 Surabaya. Through the Event Program Creative Team, how they can adopt new innovative ideas and how they create content to attract listeners. This made many people interested in listening to the Ceria Sore Program. Based on this phenomenon, the researcher is interested in knowing the strategy of the Cherry Afternoon Program Creative Team at RRI PRO 2 in increasing the existence of the radio. The research method uses a qualitative descriptive approach with observation and interview data collection techniques. The results in this study show the strategy carried out by the Creative Team by using content visualization in the form of images, designs and videos and reinforced with interesting captions to attract listeners.*

**Keywords:** *Creative Team Strategy, Event Program, Cheerful Afternoon, Listeners*

## **Abstrak**

Teknologi Informasi berperan penting dan berpengaruh dalam kehidupan masyarakat khususnya Kota Surabaya. Salah satu media elektronik yang sampai saat ini berpengaruh dan berhasil menarik khalayak adalah Radio. Media penyiaran radio merupakan media penyiaran tertua yang ada sebagai sarana penyampaian informasi. Perkembangan radio yang semakin pesat berbagai program dirancang untuk memperoleh lebih banyak pendengar. Cara ini dilakukan oleh stasiun radio untuk mempertahankan agar tetap eksis didengar oleh khalayak ramai, salah satunya yaitu dengan menghasilkan sebuah program siaran radio *streaming*, pendengar ( masyarakat ) dapat lebih mudah dalam mendengarkannya salah satunya program Sore Ceria dari RRI PRO 2 Surabaya. Melalui Tim Kreatif Program Acara bagaimana dapat mengadopsi ide-ide inovatif baru dan bagaimana mereka membuat konten agar menarik pendengar. Hal tersebut membuat banyak masyarakat yang tertarik untuk mendengarkan Program Acara Sore Ceria. Berdasarkan fenomena peneliti tertarik untuk mengetahui Strategi Tim Kreatif Program Acara Sore Ceria di RRI PRO2 Dalam Meningkatkan Eksistensi Radio. adapun metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil Dalam penelitian ini menunjukkan Strategi yang dilakukan oleh Tim Kreatif dengan menggunakan visualisasi konten berupa gambar desain dan video serta diperkuat dengan caption dalam menarik agar menarik pendengar.

**Kata kunci:** Strategi Tim Kreatif, Program Acara, Sore Ceria, Pendengar

## Pendahuluan

Saat ini media yang praktis dan dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat baik di perkotaan maupun perdesaan adalah media radio. Dengan kemajuan teknologi radio kini menggunakan satelit serta internet agar orang dapat mendengarkan siaran dari berbagai penjuru global meskipun berada di negara yang berbeda. Di era sekarang ini banyak kemasan program yang tidak lagi bersifat monolitik belaka atau hiburan saja. Pihak pengelola badan siaran radio dapat mengemas secara lebih integrative. Informasi bisa dikemas dalam bentuk hiburan, begitu pula sebaliknya. Salah satu media penyiaran yang dianggap dekat dengan masyarakat yakni media elektronik radio. Menurut (Wahyudi, 2018) keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan oleh stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima yang ada di rumah, mobil, dan lain-lain dan dilepas di mana saja. Berkembangnya dunia penyiaran yang cukup kompetitif mengelola memaksa melakukan segmentasi pendengar melalui aneka program acara tertentu pada hakekatnya penyiar ( Broadcasting ) adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari materi produksi, penyiapan bahasa siaran kemudian pemancaran penerimaan siaran oleh pendengar di suatu daerah. Perkembangan radio yang semakin pesat berbagai program dirancang untuk memperoleh lebih banyak pendengar. Cara ini dilakukan oleh stasiun radio untuk mempertahankan agar tetap eksis didengar oleh khalayak ramai, salah satunya yaitu dengan menghasilkan sebuah program siaran radio streaming pendengar (masyarakat) dapat lebih mudah dalam mendengarkannya salah satunya program acara Sore Ceria di RRI PRO 2 SURABAYA.

Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai siaran Pusat Kreativitas anak muda pada Progama 2 ( PRO 2 ) yang mengudara pada frekuensi 95.2 FM untuk segmen remaja. Progama 2 ( PRO 2 ) 95.2 FM menyajikan informasi viral , informasi yang berkaitan dengan gaya hidup anak muda remaja dan lagu-lagu hits playlist terbaru baik dari musisi dalam negeri dan luar negeri. Beberapa siarannya juga mengundang narasumber , program acara yang mengundang narasumber yaitu program acara Spada ,Santai Siang , Sore Ceria dan Jaga Malam dengan kedatangan narasumber dapat memberikan keuntungan bagi pendengar. Progama 2 menyajikan berbagai program acara yang cocok untuk kalangan anak muda untuk memberikan motivasi , informasi yang berupa edukasi dengan harapan agar anak-anak muda menjadi lebih kreatif dan mandiri, dengan mengundang narasumber dalam sebuah program unggulan yaitu program acara Sore Ceria.

Program Acara Sore Ceria merupakan salah satu program unggulan yang mengundang komunitas-komunitas mahasiswa dan umum yang mana anak-anak muda berprestasi, Program Sore Ceria program yang profesional anak muda dengan berbagai motivasi untuk memulai kegiatan setiap hari nya. Program acara Sore Ceria juga wadah promosi untuk kalangan mahasiswa yang ingin mempromosikan komunitas atau organisasi lainnya. Karakteristik anak- anak muda yang di undang di program acara Sore Ceria yaitu anak anak yang bisa memberikan motivasi yang mencakup banyak pembahasan seperti kehidupan pribadi dan bisnis yang bisa memberikan motivasi kepada pendengar supaya menjadi anak muda yang kreatif , inovatif dan mandiri dengan adanya program Sore Ceria narasumber bisa berbagi ilmu dan pengalaman yang bisa memotivasi anak-anak muda dikalangan masyarakat.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Strategi tim kreatif program acara Sore Ceria di RRI PRO 2 Surabaya untuk meningkatkan eksistensinya. Oleh karena itu penulis memilih judul STRATEGI TIM KREATIF PROGRAM ACARA SORE CERIA DI PRO 2 RRI SURABAYA DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI RADIO. Adapun yang

menjadi tujuan penelitian dalam rangka penulisan ini ialah sebagai berikut Ingin mengetahui bagaimana strategi tim kreatif program acara sore ceria meningkatkan eksistensi radio.Apakah benar bisa meningkatkan Eksistensi Radio. Era perkembangan yang semakin

maju, radio juga perlu berinovasi agar tetap berada di tengah masyarakat. Strategi yang baik dan konten yang menarik sangat membantu radio mempertahankan eksistensinya di masyarakat.

Berdasarkan penyusunan penelitian, peneliti telah melakukan pencarian dari penelitian- penelitian terdahulu. Tujuan dari adanya mencari tinjauan pustaka untuk mengetahui adanya persamaan dan juga perbedaan mengenai topik yang ingin teliti lakukan. Metode Deskriptif Kualitatif merupakan sebuah persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Metode tersebut akan menjabarkan penelitian secara detail dengan data- data yang akurat. Perbedaan yang ada di penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu dari objek atau perusahaan dan juga perbedaan dari program acara yang dipilih.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Manajemen Komunikasi (POAC) Pengertian manajemen komunikasi terdiri dari dua kata yakni Manajemen yang memiliki arti ilmu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan memanfaatkan orang lain pada prosesnya yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Sedangkan komunikasi merupakan sebuah proses ketika individu ataupun kelompok menyampaikan informasi untuk menjalin hubungan dengan individu maupun kelompok lain. Oleh karena itu manajemen komunikasi merupakan hal yang menjadi perpaduan konsep komunikasi dan manajemen yang digunakan pada macam-macam setting komunikasi. Menurut (George T. R., 2011) bahwa manajemen komunikasi merupakan suatu pemanfaatan berbagai sumber daya komunikasi melalui sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan kontrol terhadap semua unsur komunikasi guna mencapai suatu tujuan yang ditetapkan.

## **Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang diambil oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan permasalahan-permasalahan yang ada hingga rinci dengan melalui pengumpulan data-data yang rinci dan lebih konkret. Menurut (Moleong, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, sebagaimana tujuannya yakni untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti (Mukhtar, 2013). Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian ini, maka sangat tepat jika menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti akan mendeskripsikan suatu data.

### **3. Subjek penelitian**

Subjek Penelitian menurut (Arikunto, 2016) adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang

dipermasalahan. Pada penelitian kualitatif subjek dapat disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek utama (key informan) dalam penelitian ini adalah Penanggung Jawab RRI PRO 2 Surabaya yaitu Moryna Silvana. Didukung dengan beberapa informan lain seperti Tim Kreatif dan Penyiar yang lain.

#### **4. Objek Penelitian**

Objek penelitian untuk saat ini berada di RRI PRO 2 Surabaya yang berada pada jalan Jl. Pemuda No.82-90, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271.

#### **5. Metode Pengumpulan Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu data Primer dan data Sekunder. Kedua jenis data tersebut merupakan sumber informasi yang telah dikumpulkan menjadi dasar kesimpulan pada penelitian (Moleong, 2017). Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.

#### **6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian, dalam penelitian ini pengumpulan data melalui 3 cara yaitu:

##### **a. Observasi**

Observasi metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara cermat di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi sebenarnya atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Menurut (Moleong, 2017) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. yang memaparkan bahwa peneliti disini tidak sepenuhnya sebagai pemeran dan tetap menjalankan fungsinya sebagai pengamat.

##### **b. Wawancara**

Teknik ini merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data primer dari pihak informan. Hal pertama yang perlu disiapkan adalah mempersiapkan pedoman wawancara yang berisi pokok pertanyaan terbuka (Moleong, 2017).

##### **c. Dokumentasi**

Metode pengumpulan data selanjutnya yang digunakan peneliti yaitu dengan dokumentasi teknik pengumpulan data dengan mengambil sebuah foto pada saat wawancara terjadi

#### **7. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data yang digunakan oleh penulis merupakan teknik deskriptif kualitatif yang diperoleh penulis melalui gambaran fakta ataupun karakteristik sebenarnya serta diharapkan

dapat memberikan penjelasan mengenai Strategi Tim Kreatif Program Acara Sore Ceria di PRO 2 RRI Surabaya untuk meningkatkan eksistensi radio.

## 8. Teknik Keabsahan Penelitian

Dalam Penelitian Kualitatif keabsahan data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti memang benar. Data dapat dinyatakan kredibel apabila terdapat sebuah persamaan antara apa yang didapatkan peneliti dengan fakta yang terjadi pada objek yang benar- benar terjadi. Teknik Keabsahan Data dilakukan untuk Validitas yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian menurut teori manajemen komunikasi POAC

##### 1. Perencanaan Program Sore Ceria

Proses perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu program, perencanaan adalah persiapan yang dilakukan sebelum program disiarkan pada suatu program acara (George R. T., 2011). Persiapan sangat banyak dipersiapkan untuk kebutuhan program saat siaran. Terdapat banyak jenis penyiaran program salah satunya program acara Sore Ceria. Program yang disiarkan saat live sangat membutuhkan sebuah perencanaan yang sangat matang. Siaran langsung ini tidak melalui proses editing yang dapat membuang bagian yang salah selama proses siaran berlangsung. Maka dari itu siaran langsung sangat membutuhkan konsep-konsep yang sudah matang untuk disajikan ke khalayak.

Semua *channel* radio pasti mempunyai departemen kreatif baik lokal maupun Nasional, hanya saja biasanya tim kreatif mereka gabungkan dengan tim produksi yang langsung berada di bawah eksekutif produser. Bahkan bisa jadi tak dapat dikatakan sebagai tim kreatif sebab banyak acara yang hanya memiliki satu orang saja kreatif. Namun idealnya tim kreatif itu memang mesti ada, kenapa demikian? karena tim kreatif akan konsentrasi khusus pada konten- konten acara yang diproduksi oleh Radio . Bahkan di luar sana ada *creative house*, yakni semacam rumah produksi yang hanya konsen pada pembuatan konsep-konsep program Radio. Perencanaan program dapat mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memberi kepuasan bagi pendengar yang terdapat pada suatu segmen audien berdasarkan

demografi tertentu. Program sore ceria melakukan perencanaan program secara terstruktur setiap tahun, dengan evaluasi program secara berkala. Hal ini disampaikan oleh Moryana selaku penanggungjawab radio Pro 2 RRI, sebagai berikut

*“Iya tentu dengan perencanaan yang terstruktur. Saat merencanakan program, setiap karyawan memiliki hak untuk menyumbangkan ide-idenya.” (Moryna, penanggung jawab, 06- juni-2023)*

Selama perencanaan program sore ceria, terbuka untuk masukan dari staf atau pendengar. Dari hasil penelitian diketahui, pembuatan program di Radio Pro 2 RRI Surabaya mengacu pada selera masyarakat. Penanggung jawab bagian program memiliki kewajiban melaksanakan rencanap rogram yang sudah ditentukan dengan cara melakukan produksi siaran. Suatu program yang di produksi sendiri oleh media penyiaran disebut dengan *in-house production* atau produksi sendiri. Sedangkan jika program dibuat oleh pihak lain, disebut dengan membeli program.

## 2. Eksekusi Program Sore Ceria

Eksekusi penayangan program ditentukan oleh bagaimana manajemen menyusun jadwal program yang akan mengudara. (Wahyudi, 2018) Menentukan jadwal siaran program harus berdasarkan pada perilaku audien, yaitu rotasi kegiatan mereka dalam satu hari dan juga kebiasaan mendengarkan radio pada jam-jam tertentu. Dewi menyampaikan acara Sore Ceria menempatkan jadwal siaran programnya menyesuaikan dengan segmentasi pendengar.

*“Jadwal program sore ceria biasanya kita meruju kepada segmentasi pendengarnya. Misalnya jam jam makan siang seperti sekarang ini kan masyarakat sedang istirahat dari kegiatannya, nah kita kasih program lagu pop yang lagi viral. Kemudian nuntuk anak muda kan gak mungkin siang-siang, karena biasanya kan ada yang masih sekolah atau ada kegiatan lain, jadi kita tempatkan program di jam sore atau malam” (Dewi, penyiar, 06 juni 2023)*

Ide atau gagasan dasar acara bisa dari mana saja, bisa dari tim programming, dari tim produksi, atau tentu saja dari tim kreatif itu sendiri. Lantas tim kreatiflah yang mengolah itu semua, hasil akhir dari tim kreatif adalah script atau naskah serta rundown acara. Ya, sehelai rundown dan beberapa halaman naskah itulah yang mesti dibuat oleh tim kreatif, lembaran- lembaran ajaib itulah yang berikutnya akan menjadi panduan tim produksi untuk mengeksekusinya menjadi sebuah siaran yang menarik untuk didengar. Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis pada Program acara Sore Ceria Di Radio Pro

2 RRI Surabaya mengenai peran dan fungsi para tim kreatif dalam mempertahankan eksistensinya.

### Pengorganisasian Program Sore Ceria

Pengorganisasian stasiun penyiaran pada umumnya tidak memiliki standar yang baku, bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda- beda satu dengan lainnya. Berikut merupakan penjelasan oleh Moryana selaku penanggung jawab :

*“Bahkan pada wilayah yang sama stasiun penyiaran tidak memilik struktur organisasi yang persi ssama. Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh perbedaan skala usaha atau besar kecilnya stasiun penyiaran” . (Moryna, penanggung jawab, 06-juni-2023)*

Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang dipeelukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

## 3. Pelaksanaan Program Sore Ceria

Penanggung jawab bagian program memiliki kewajiban melaksanakan rencana program yang sudah ditentukan dengan cara melakukan produksi siaran (George T. R., 2011) Program Sore Ceria memproduksi program acara harian dan mingguan. Program acara harian artinya program ini secara rutin diproduksi setiap hari. Untuk program acara mingguan, disiarkan pada hari tertentu saja dalam satu minggu. Radio Pro 2 RRI Surabaya

memproduksi program secara mandiri (*in-house*) dengan sumber materi siaran dari media cetak, internet, dan buku,. Di samping memproduksi program secara mandiri, Program Sore Ceria juga melakukan kerjasama dengan pihak lain. Berikut adalah penjelasan dari Shaskia Maulidina sebagai tim kreatif:

*“Ada kerjasama dengan pihak lain, seperti dengan sekolah sekolah yang ada di Surabaya dan Kampus-Kampus juga ”*

Hal ini dapat dilihat dari tema yang disajikan setiap penayangan program berlangsung karena setiap tema yang diangkat harus berbeda-beda setiap penayangan. Hal ini bertujuan membuat pendengar tidak bosan untuk mendengarkan program tersebut begitu pun setiap cara penyajiannya tentu setiap harinya harus berbeda-beda. Tema program bertujuan untuk membuat pendengar tertarik dalam mendengarkan program acara Sore Ceria, maka program acara Sore Ceria memberikan tema yang berbeda setiap harinya. Hal ini disampaikan oleh Shasa selaku *tim kreatif* :

*“Tema yang diangkat setiap episodenya akan berbeda karena tema yang diangkat akan berkaitan dengan narasumber yang diundang Program acara Sore Ceria dalam sebuah program itu diangkat dengan cara melihat perkembangan atau apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat”* (Shasa,timkreatif,06 juni 2023)

seperti yang di ungkapkan oleh Moryana selaku penanggung jawab Program Acara Sore Ceria *“Narasumber berkaitan dengan tema yang diadakan karena setiap harinya tema yang diangkat itu berubah-ubah dan juga orang-orang yang menjadi narasumber yaitu komunitas yang menginspirasi atau memiliki prestasi yang ada di Surabaya”*. (Moryna,penanggung jawab,06 juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan terkait pemilihan tema dan narasumber tim kreatif Program Acara Sore Ceria tidak asal menampilkan narasumber atau menampilkan tema tetapi dilihat dari apa yang dibutuhkan masyarakat saat itu dan apakah narasumber yang ditampilkan dapat menginspirasi orang-orang banyak, hal ini didukung oleh salah satu ungkapan dari tim kreatif Program Acara Sore Ceria yaitu Shasha

#### **A. Strategi Tim Kreatif Untuk Mempromosikan Program**

Proses perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu program perencanaan adalah persiapan yang dilakukan sebelum program disiarkan. jenis penyiaran program salah satunya program yang disiarkan secara langsung ( live ). Program yang disiarkan saat live sangat membutuhkan sebuah perencanaan yang sangat matang siaran langsung ini tidak melalui proses editing. Kata shasa jadi cara tim kreatif untuk mempromosikan program adalah membuat konten yang menarik melalui sosial media atau di saat segmen dalam program acara tersebut.

#### **B. Strategi Tim Kreatif untuk Meningkatkan Eksistensi Program Acara Sore Ceria**

Membahas mengenai eksistensi Program Acara Sore Ceria Radio RRI PRO 2 Surabaya masih bisa dikatakan eksis hingga sekarang. Siarannya tidak hanya terbatas pada wilayah Kota Surabaya saja, namun juga mencakup wilayah tetangga. Selain itu saat ini program acara sore ceria di radio 2 juga bisa didengarkan melalui streaming dengan aplikasi yang bisa di download lewat google play store yaitu rri play go. Radio PRO 2 menyajikan

program tidak semata-mata untuk mencari keuntungan finansial namun tujuan utamanya adalah pelayanan publik. Kebutuhan masyarakat akan sumber informasi yang cepat dan akurat merupakan tanggung jawab sebagai lembaga penyiaran publik. Dengan cara mengatakan program acara Goes to Campus, Goes to School dan bekerja sama Cak Ning Surabaya sampai saat ini program acara Sore Ceria yang ada di PRO 2 masih tetap eksis "ujar shasa".

## Penutup

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, didapat kesimpulan bahwa untuk mempertahankan eksistensinya sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio PRO 2 menerapkan strategi manajemen penyiaran untuk memperoleh sumber penunjang hidupnya sebagai media (content, audience, capital).

Pertama, untuk meraih faktor content program acara Sore Ceria Radio PRO 2 menerapkan strategi program radio. Yang mana di dalamnya termasuk melakukan perencanaan program, meningkatkan kualitas program, mengatur penempatan jadwal program sesuai segmentasi pendengar, serta melakukan pengawasan dan evaluasi program.

Kedua, selanjutnya untuk faktor audience program acara sore ceria Radio PRO 2 menerapkan strategi untuk menarik audien dengan cara melakukan segmenting, targeting, dan positioning. Ketiga, yang terakhir yaitu untuk memperoleh faktor capital upaya yang dilakukan program sore ceria Radio PRO 2 adalah dengan melakukan pemasaran atau promosi program.

### A. Secara Teoritis

Secara teoritis untuk menjaga eksistensi di industri penyiaran, sebuah media harus mempertahankan sumber penunjang hidupnya (content, audience, capital). Dengan menerapkan berbagai strategi manajemen media penyiaran untuk meraih content, audience, dan capital sangat berpengaruh pada tingkat eksistensi sebuah media dalam industri penyiaran. Dalam hal ini khususnya industri penyiaran lokal.

### B. Secara Praktis

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi radio sebagai media penyiaran dalam rangka mempertahankan eksistensinya. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi keberadaan radio sebagai media massa, menjadikan manajemen dari sebuah radio harus dapat menerapkan strategi yang tepat untuk mempertahankan sumber penunjang hidupnya

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka
- Cipta. George, R. T. (2011). *Principles of Management*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press
- Group. Wahyudi. (2018). *Manajemen Penyiaran. Umbuton,*